



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pengelolaan bahan baku, yang meliputi dari perencanaan produksi, penentuan kuantitas kebutuhan bahan baku, penentuan biaya harga pembelian bahan baku, penentuan persediaan besi, Re Order Point (penentuan waktu pesanan kembali). Penelitian ini merupakan suatu studi kasus pada PT. DANLIRIS, dengan data observasi mulai tahun 1986 sampai dengan tahun 1991.

Analisis-analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah (1) Menghitung besarnya ramalan penjualan dengan metode least squares, (2) Menghitung persediaan akhir produk jadi berdasarkan perputaran persediaan tahun lalu, (3) Menghitung kuantitas produksi yang direncanakan, (4) Menentukan kuantitas kebutuhan bahan baku, (5) Menghitung biaya harga bahan baku, (6) Menghitung *economic order quantity* (EOQ) untuk menentukan kuantitas pembelian yang paling ekonomis, (7) Menentukan Re Order Point (ROP),



optimal atau jumlah biaya yang paling minimal dari per unit bahan baku.

Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut di atas adalah : (1) Perencanaan volume produksi yang didasarkan pada ramalan penjualan dengan metode least squares, ternyata lebih tepat dibanding dengan rencana volume produksi yang dibuat oleh perusahaan, hal ini dapat dilihat pada perbandingan kuantitas pembelian bahan baku kedua perencanaan tersebut di atas. (2) Perhitungan harga pokok bahan baku yang didasarkan pada EOQ ternyata paling optimal. hal ini dapat dilihat pada perbandingan frekwensi pembelian dan perhitungan taksiran harga pokok bahan baku per unit. Dari perbandingan tersebut ternyata harga pokok bahan baku yang didasarkan pada EOQ menunjukkan jumlah biaya per unit bahan baku yang lebih rendah.